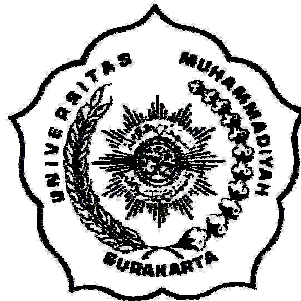


**REKAYASA**

**ARTIKEL PUBLIKASI  
PENELITIAN HIBAH BERSAING**



**Rekayasa Model Disain Rumah Islami  
Berdasar Studi Eksplorasi Pada Permukiman  
di Komplek Masjid Menara Kudus**

**DIBIYAI OLEH  
PROYEK PENGKAJIAN DAN PENELITIAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI  
DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN NOMOR : 121/SP2H/PL/Dit-Litabmas/IV/2011  
TERTANGGAL 14 APRIL 2011, DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL RI**

Oleh :  
**Ir. Widyastuti Nurjayanti, M.T.  
Dr. Ir. Arya Ronald**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
NOVEMBER 2011**

# REKAYASA MODEL DISAIN RUMAH ISLAMI BERDASAR STUDI EKSPLOKASI PADA PERMUKIMAN DI KOMPLEK MASJID MENARA KUDUS

Widyastuti Nurjayanti<sup>1</sup> Arya Ronald<sup>2</sup>

## *Abstract*

*The majority of Indonesian muslim people need Islamic housing product Kauman Kudus Settlement is the earlier settlement built by the Sunan Kudus, is one of the Walisongo, the nine famous muballigh and ulama's in Java. This location is very potential for research because is more values of Islamic housing. The Islamic history of Indonesia has created very valuable cultural heritage, among them is the Kauman Kudus settlement which is closely related to the Great Mosque called Menara Kudus Mosque. The objectives of the research are: 1) To identify and analyze the Islamic Housing Values in Kauman Kudus, and 2) To concept the design model of Islamic Housing. The features of this research included a field study incorporating literature review, survey and interview methods. Rationalistic qualitative method is used. Exploration finding are analyzes with grand theory and result the concept of Islamic housing. The first year targets are: 1) to concept the zone design pattern, 2). to concept the block plan pattern design, and 3) to concept architectural element design of Islamic architecture. The second year targets are to design engineering models for zoning, the block plan and architectural element models. The benefits of the research are: 1 benefit for science: developing innovation idea of Islamic housing, 2) benefit for designer: provide input for Indonesian architecture about Islamic concept and Islamic house design., 3).benefit for community: giving feedback to the community and house developer for application the concept product and Islamic house design..*

***Keywords: engineering concept; Islamic housing design model; exploration; Kudus settlement.***

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Penduduk Indonesia sebagian besar beragama Islam dan memerlukan produk perumahanberkonsep Islam. Pertanyaan ini kerap terlontar, seperti apa rumah islami itu? (kompas.com, 4-7-09). Permukiman yang manakah yang telah membangun rumah dengan menerapkan prinsip Islami? Tidak heran, saat ini semakin banyak pengembang yang menggarap proyek hunian yang mengusung konsep Islami (kompas.com, 19-8-09). Globalisasi dan Teknologi Informasi berpengaruh pada Perubahan Budaya Bangsa terutama terkait dengan cara pandang/filosofi yang berdampak pada konsep dasar pembentukan rumah tinggal dan lingkungannya.

Perwujudan Arsitektur Islami merupakan ikhtiar muslim untuk menjamin keberadaan nilai-nilai Islami dalam wujud elemen fisik agar selalu sesuai dengan pedoman Islam. Penelitian ini adalah sebagai upaya penulis untuk peduli terhadap perkembangan perumahan sekarang yang mengarah pada faktor ekonomis dan mengesampingkan aspek peruangan Islami

Arsitektur adalah seni bangunan yang bersifat universal. Arsitektur merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat dan tidak dapat berdiri sendiri secara independen dan bebas, dipengaruhi oleh ideologi, politik, ekonomi dan budaya masyarakat yang berpengaruh pada jenis, kualitas dan produk karya arsitektur. Islam sebagai agama Rahmatan lil alamin (agama rahmat bagi seluruh alam), menempatkan nilai -nilai Islami dalam setiap sendi kehidupan, tidak merusak, penuh rahmat, cinta kehidupan. Nilai -nilai Filosofis yang ada dalam Al Qur'an dan Hadits adalah nilai yang signifikan terdapat dalam nilai dasar penting untuk dijadikan landasan bagi perkembangan peradaban Islam termasuk arsitektur (sebagai pedoman perancangan).


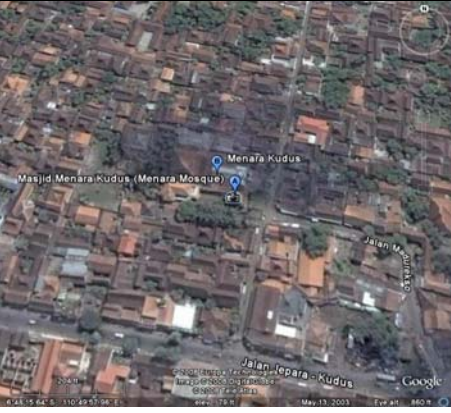
Lokasi penelitian terpilih adalah Permukiman Islami di Komplek masjid Menara Kudus yang berkembang sejak jaman awal Islam masuk ke Pesisir Jawa Tengah, mengandung nilai historis dan nilai agamis yang masih melekat sehingga diharapkan peneliti mendapat temuan yang sesuai tujuan penelitian. Luas Wilayah Administrasi Kecamatan Kota Kudus 1.056.316 Ha, merupakan Kecamatan yang berada di Ibukota Kabupaten Kudus. Peta Kecamatan Kota Kudus terlihat pada Gambar 1. Kecamatan Kota Kudus terdiri dari 16 Desa, 9 Kelurahan, 93 Dusun, 110 RW dan 490 RT. Letak Geografis Wilayah Kecamatan Kota Kudus dibatasi oleh 110 °38'BT dan 110° 44'BT(Bujur Timur) dan 74° LS dan 78° LS(Lintang Selatan).



Gambar 1: Peta Kecamatan Kota Kudus  
(sumber : survey di kec kota Kudus, juni 2011)

Kecamatan Kota Kudus berada di dataran rendah dan berada pada ketinggian 31 meter di atas permukaan laut. Jarak Pusat Pemerintahan Kecamatan Kota Kudus ke Pusat Pemerintahan Kabupaten Kudus adalah 3 km. Kecamatan Kota Kudus beriklim tropis dengan cuaca panas. Banyaknya curah hujan 94mm/th. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Kota Kudus adalah 34 derajat celcius dan suhu terendah 22 derajat celcius. Bentangan wilayah di Kecamatan Kota Kudus 100% berupa daerah datar sampai berombak.

Masjid Menara Kudus termasuk wilayah kalurahan Kauman Kecamatan Kota Kudus. Sedangkan Permukiman Di Komplek Masjid Menara Kudus termasuk wilayah di desa Kauman, Kecamatan Kota Kudus, sedangkan Peta Wilayah Kerja Rukun Tetangga dan Rukun Warga Desa Kauman, Kecamatan Kota, Kudus dapat dilihat pada Gambar 2, dan foto udara masjid menara kudus dan permukiman disekitarnya yang terlihat pada gambar 3.

	
<p>Gambar 2: Peta RT dan RW Desa Kauman, Kecamatan Kota, Kudus (sumber : survey, juni 2011)</p>	<p>Gambar 3 : Foto Udara Permukiman Komplek Masjid Menara Kudus (sumber : Google Earth : 2011)</p>

**2. Permasalahan:**

Dari latar belakang didapat rumusan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah nilai Islami tercermin pada arsitektur pada rumah tinggal
- b. Bagaimana menganalisa, menyusun dan menstrukturkan berbagai karakteristik arsitektur rumah tinggal yang dilandasi nilai-nilai Islami
- c. Bagaimana mengkonsepkan rumah Islami dan merekayasa model rumah Islami

**B. STUDI PUSTAKA**

Studi Pustaka ini mengungkapakan studi tentang (1) Islam dan Rumah Tinggal, (2) Arsitektur, Arsitektur Islam dan Nilai-nilai Islami dalam Arsitektur,

Ekspresi Arsitektur Islami. Istilah rumah lebih dekat dengan kata **Al-Bait**, dari kata baata- yabiytu- bait, yang berarti bermalam/menginap. Sedangkan bait dalam bentuk jamaknya bay't sebagai perkembangan berikutnya bermakna rumah tangga atau tempat diam, jadi secara khusus lebih bermakna tempat bermalam/menginap suatu keluarga. Pada akhirnya kata ini yang lebih dekat kepada makna rumah tinggal yang dihuni sebagai tempat bermalam dan tempat diam/menetap (QS.17:93, 66:11, 8:5, 14:37, 4:100, 12:23, 71:28, 2:189, 4:15, 29:41, 24:36, 33:53, 7:74, 15:82, 16:68, 26:149, 10:87, 16:80, 24:27, 29,61, 3:49, 154, 33:13,33,34, 27:52, 59:2, 43:33,34, 65:1)

Nilai-nilai Islam Sebagai Dasar Filosofi Ekspresi Arsitektur Islam sebagai pedoman perancangan diantaranya terdapat dalam Al Qur'an dan Hadits Nabi, diantaranya terlihat pada Tabel 1, sebagai berikut :

Tabel 1 : Nilai –nilai Islami sebagai dasar Filosofi Aplikasi Arsitektur Islam

No	Sumber	Filosofi	Ekspresi arsitektur
1	QS.Al Anbiya : 107	Rahmatan lil'alamin (rahmat bagiseluruh alam)	Lingkungan binaan harus berprinsip pelestarian alam (serasi- lestari-awet)
2	QS. Yunus : 25	As Salam (ramah lngkungan)	Lingkungan binaan harus menambah kesejahteraan alam dan ramah lingkungan (aman-ramah-toleran)
3	QS. Ar Rum : 30	Fitroh (manusiawi)	Lingkungan binaan harus sejalan dengan kodrat manusia (nyaman-aksesibel-akrab)
4	QS. Al Isro : 27	Bermanfaat (tidak mudhorot)	Lingkungan binaan harus bermanfaat dan fungsional sehingga tidak mubadzir (produktif-berguna-bermanfaat)
5	QS.Al Baqoroh : 17	Kreatif-Ijtihad (tidak taklid)	Lingkungan binaan harus berupa penerapan dari hasil olah pikir orisinal, tidak menjiplak mentah-mentah, membuat temuan baru (ihtiar-inovatif)
6	QS. Al A'raf :	Hemat (tidak berlebihan)	Lingkungan binaan harus ditata hemat, tidak berlebihan, tidak isrof (maksimal)
7	Qs.An Nuur : 30; 31	Hijaab (pembatas)	Lingkungan binaan harus ditata sesuai dengan penzoningan dan pembatasan berdasarkan jenis dan sifat pelaku kegiatan
8	QS. Al Hijr	Tawazun	Lingkungan binaan harus ditata

	: 19	(imbang)	seimbang antara kebutuhan dan kemampuan (kapasitas pemakaian)
9	Qs. Al Jum'ah : 19	Hikmah (pelajaran)	Lingkungan binaan harus ditata efisien dan eektif berdasarkan evaluasi/pengalaman (efisien-efektif)
10	Al Hadits	An Nadhofah (kebersihan)	Lingkungan binaan harus ditata bersih, sehingga bebas najis besar-kecil (bersih-sehat-sejuk-wangi)
11	Al Hadits	Jamilun (estetis)	Lingkungan binaan harus ditata indah, tetapi tidak bermewah-mewah, tidak mengandung unsur berhala (ritme-keseimbangan-proporsional-dekoratif)
12	Al Hadits	Ayat kauniyah (tanda kekuasaan Allah)	Lingkungan binaan harus ditata sebagian besar menggunakan bahan alamiah dan warna alami (jujur-sederhana)

(Sumber : Ahmad Noe'man : 2003)

Pemaknaan arsitektur Islami diartikan sebagai pengaturan wadah kegiatan manusia yang berpedoman pada ketaqwaan pada Allah mengacu pada Al Qur'an dan Hadits.. Perwujudan Arsitektur Islami merupakan usaha/ihtiar manusia untuk menjamin keberadaan elemen fisik/wujud agar selalu sesuai dengan kaidah/pedoman islam/wujud filosofi. Perwujudan budaya Islami yang dicita-citakan dapat dituangkan dalam bentuk fisik dan non fisik, yaitu dengan perwujudan lingkungan binaan/bangunan yang Islami dan perilaku penghuni yang Islami. Perwujudan fisik Arsitektur yang Islami dapat diperoleh dengan perpaduan yang harmonis antara unsur filosofis dan unsur simbolis yang sesuai dengan kaidah Islam (Noe'man,2003).

Tabel 2. menunjukkan parameter unsur-unsur simbolis arsitektur Islam.

Tabel 2.: Parameter Unsur-unsur Simbolis Arsitektur Islam

No	Simbolis	Parameter
1	Keseimbangan Simetris	Mempunyai obyek yang sama antara kanan-kiri dari titik seimbang
2	Bentuk Geometris	Mempunyai lay out yang tegas antara persegi dan lingkaran.
3	Fasade Dekoratif	Mempunyai permukaan yang bertekstur atau pola tertentu
4	Komposisi Repetitif	Pengulangan bentuk yang sama pada bagian yang berbeda
5	Ornamen Florist	Hiasan yang bercorak/berpola dedaunan
6	Ornamen Geometris	Hiasan yang berbentuk kotak atau lingkaran
7	Ornamen Kaligrafis	Hiasan yang berbentuk tulisan arab.
8	Hand Made	Hasil kerajinan/ketrampilan/keahlian tangan.
9	Warna Alami	Sesuai warna material

10	Lobang Berpola	Permukaan berlobang kotakan/lengkungan.
11	Plester Berpola	Permukaan ditutupi plesteran.
12	Bata/Batu Berpola	Permukaan ditutupi bata/batu berpola.

(Sumber : Ernest Burden, 1995 dalam Qomarun, 2004)

### C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.

Tujuan Umum : Penelitian ini bertujuan untuk : a. Menemu-kenali karakteristik arsitektur model rumah Islami. b. Menemukan konsep dan model disain rumah Islami dan mensosialisasikannya. Tujuan Khusus : a) Meneliti dan menemukan berbagai ungkapan arsitektur pada rumah tinggal yang dilandasi nilai-nilai Islami. b) Menyusun dan menstrukturkan berbagai karakteristik arsitektur pada rumah tinggal yang dilandasi nilai-nilai Islami, c) Menganalisis Karakteristik arsitektur pada rumah tinggal yang berlandaskan nilai-nilai Islami dengan *theoretical background*. d) Menemukan Konsep Rumah Islami dan Model Rumah Islami.

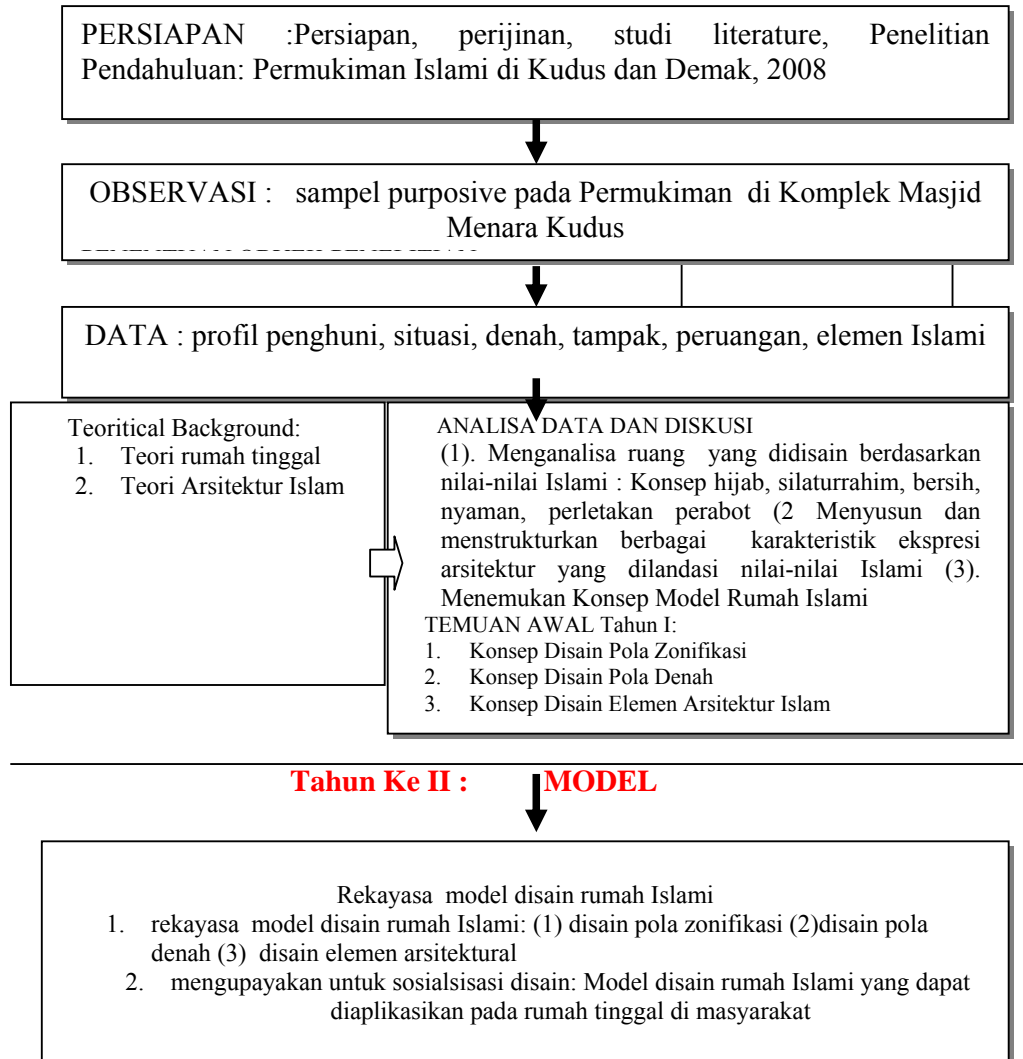
Manfaat Penelitian ini yaitu : a) Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan : Mengembangkan ide inovatif tentang rumah tinggal Islami b). Manfaat bagi Disainer : Memberi masukan bagi Arsitek Indonesia tentang Konsep Nilai-nilai Islami dan konsep disain Rumah Islami c). Manfaat bagi Masyarakat : Memberi masukan kepada masyarakat dan Pegembang Perumahan agar dapat mengaplikasikan hasil konsep dan disain rumah tinggal Islami d). Manfaat bagi Pemegang Keputusan/Pemerintahan : Memberi masukan kepada pemerintah/pengambil keputusan tentang hasil rekayasa model disain rumah Islami, agar dapat ditindak-lanjuti. dan bermanfaat bagi rakyat Indonesia yang sebagian besar muslim.

### D. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian multi years, selama 2 tahun. Penelitian ini berangkat dari suatu *theoretical background* yang akan dikembangkan di lapangan berdasarkan temuan-temuan yang ada dan berdasarkan hasil pengamatan terhadap apa pun yang ditemui di lapangan hasil empiris dan akan dicoba dikonstruksikan melalui tahap analisis (abstrak) sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan yang nantinya akan dikembangkan untuk direkomendasikan untuk kemanfaatan lebih luas. Pendekatan penelitian yang akan dilakukan adalah melalui penelitian kualitatif-rasionalistik.

## Prosedur Penelitian.

### TAHUN I : KONSEP



Gambar 4: Diagram proses Penelitian

## E. HASIL DAN PEMBAHASAN

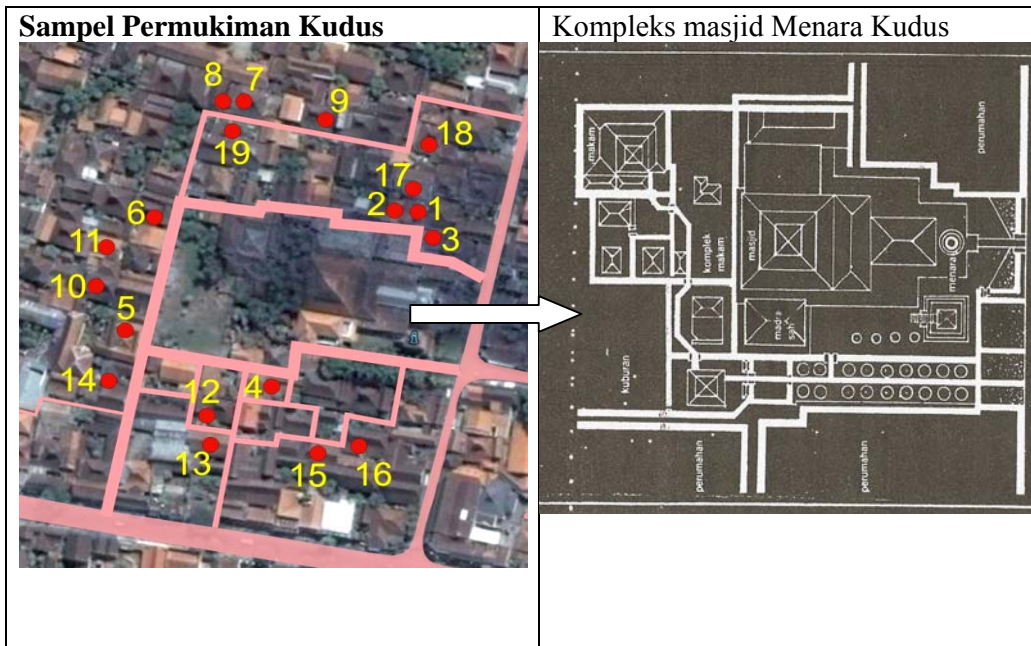
### 1. Data

Penelitian permukiman Islami di sekitar kompleks Masjid Menara Kudus dilakukan untuk mendapatkan data tentang rekayasa model disain rumah tinggal Islami berdasar studi eksplorasi. Penelitian dimulai dari lapis yang paling dekat dengan masjid dan makin menjauh dari radius kompleks masjid. Didapat obyek survey sebanyak 19 rumah yang tersebar pada sekitar kompleks masjid menara Kudus. Pemilihan sampel berdasarkan *purposive sampling*, yaitu suatu teknik



menentukan sampel yang diarahkan untuk mendapatkan data yang relevan/sinkron dengan tujuan penelitian atau disebut juga teknik sampling bertujuan. Data terkait dengan pencarian nilai-nilai Islami yang telah terekspresikan pada rumah tinggal mereka dengan obyek observasi penelitian seperti terlihat pada gambar 5.1.

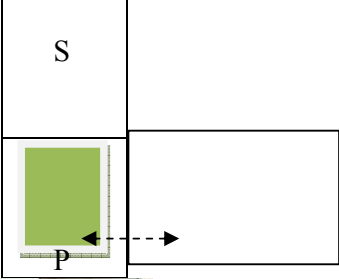

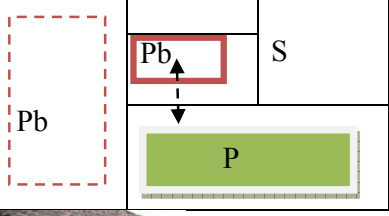

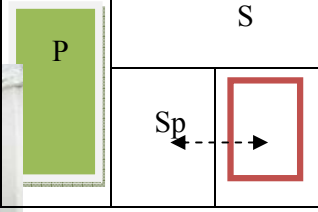

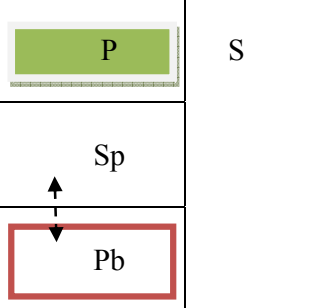

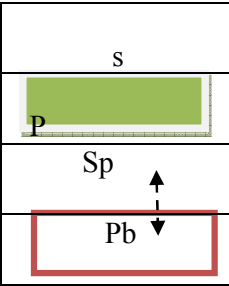

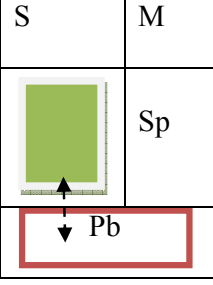

lapis 1 : terdapat sampel rumah nomor : 1,2,3,4,5,6 = (6 buah sampel menempel kompleks masjid) .lapis 2 : terdapat sampel rumah nomor : 10,11,12,14,17,19 = (6 buah sampel agak jauh dari masjid).lapis 3 : terdapat sampel rumah nomor : 7,8,9, 13, 15,16,18 = (7 Buah sampel relatif jauh dari masjid)


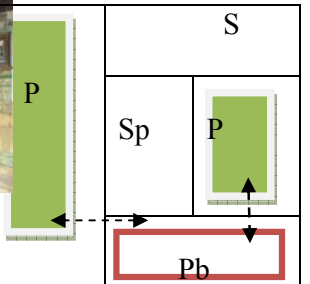

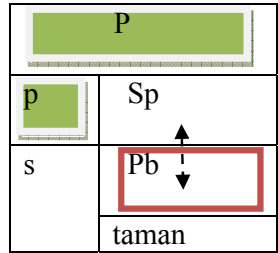

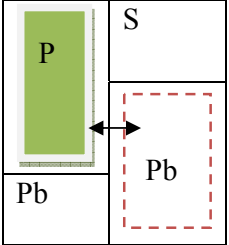

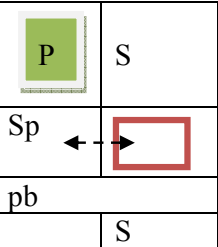
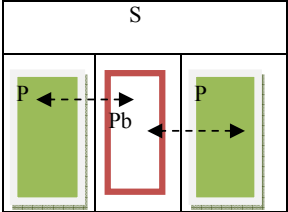

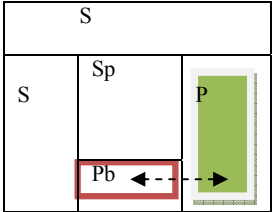



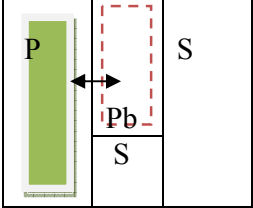

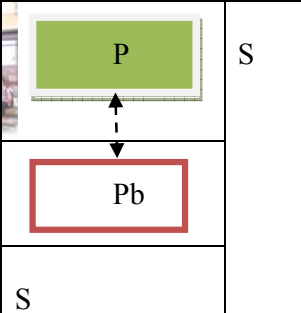

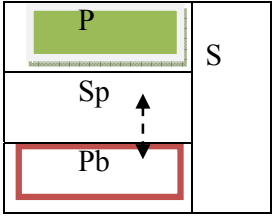

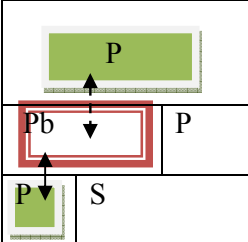
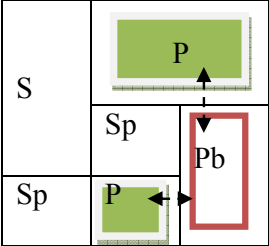

Gambar 5 : Lokasi dan titik sampel Permukiman Islami di sekitar Kompleks Masjid Menara Kudus (sumber : survey, 2011)

Tabel 3 Data Penelitian

DENAH		Keterangan	
<p>S</p> <p>1</p> <p>Rumah Bp Nurhadif, RT 03, Wiraswasta, jml klg 4 orang,Luas rumah 73 m2,Rumah menghadap ke selatan.Peruangan:1 ruang tamu1 kamar tidur 1 dapur,1 km/wc, arah barat-timur (-)</p>	<p>2</p> <p>Rumah ibu Ainuliyah, RT 03, Wiraswasta, jml klg 2 orang,Luas rumah 90 m2,Rumah menghadap ke selatan.Peruangan: 1 ruang tamu,1 kamar tidur,1 dapur,1 km/wc, arah barat-timur (-)1 km/wc, arah utara-selatan (+),Zone: terdapat hijab</p>		
3	4		

  <p>3 Rumah Bp Mustafa, RT 03, Wiraswasta, jml klg 6 orang, Luas rumah 68 m2, Arah hadap rumah : barat-utara Peruangan: 1 toko, 3 rg kamar tidur, 1 dapur, rg jemur 1 km/wc, arah utara-selatan (+), Zone: terdapat hijab</p>	  <p>Rmh Bp Zaenal F(58th), RT 01, Wiraswasta, jml klg 7 orang, Luas rumah 170 m2, Rumah menghadap ke utara Peruangan: Teras, toko, ruang tamu, 2 kamar tidur, 1 rg keluarga, 1 dapur, 1 km/wc, arah barat-timur (-) Zone: terdapat hijab</p>
<p>5. Rmh ibu Aminah (77th), RT 02 Wiraswasta, jml klg 6 orang, Luas rumah 230m2, Arah hadap rumah: selatan-timur. Peruangan: 1 ruang tamu, 1 rg sholat, 5 kamar tidur, 1 rg keluarga, 1 rg belajar, 1 dapur, 1 gudang 1 km/wc, arah barat-timur (-) Zone: ada hijab pd rg tamu</p>  	<p>6. Rmh Bp M.Fahtan(51th), RT 02 Guru, jml klg 6 orang, Luas rumah 123,6 m2, Rumah menghadap ke selatan. Peruangan: 1 ruang tamu, 1 rg keluarga, 3 kamar tidur, 1 dapur, 1 km/wc, arah utara-selatan(+) Zone: ada hijab antara rg tamu dg rg klg/ kamar</p>  
<p>7. Rmh ibu Emi (39th), RT 03, Ibu rumah tangga, jml klg 2 org, Luas rumah 94,5 m2, Rumah menghadap ke selatan. Peruangan: 1 ruang tamu, 1 ruang keluarga 3 kamar tidur, 1 dapur, Zone: ada hijab antara rg tamu dg rg klg/ kamar</p>  	<p>8. Rmh Bp Faruq (59 th), RT 03, Guru, jml klg 5 orang, Luas rumah 68,25 m2, Rumah menghadap ke selatan. Peruangan: 1 ruang tamu, 1 ruang keluarga 2 kamar tidur, 1 ruang sholat, 1 dapur, Zone: ada hijab antara rg tamu dg rg klg/ kamar</p>  

<p>9. Rmh ibu Muanawah (38th), RT 03 , Dagang, jml klg 3 orang. Luas rumah 226 m2, Rumah menghadap ke selatan. Peruangan: 1 ruang tamu, toko, 1 ruang keluarga 3 kamar tidur, 1 dapur, 1 gudang, 2 km/wc, arah barat-timur (-). Zone: ada hijab</p>  	<p>10. Rmh Hj Umi Azizah (43th), RT 2 Wiraswasta, jml klg 4 orang, Luas rumah 200 m2, Rumah menghadap ke selatan Peruangan: 1 ruang tamu, 1 ruang keluarga, 4 kamar tidur, 1 dapur, 2 km/wc, arah utara-selatan (+) Zone: ada hijab</p>  
<p>11. Rmh Bp HM Maksom (63th), RT 2, Wiraswasta, jml klg 7 org. Luas rumah 80 m2, Rumah menghadap ke timur. Peruangan: Teras, 1 ruang tamu, 3 kamar tidur, 1 dapur, 1 km/wc, arah utara-selatan (+) Zone: tdk ada hijab antara ruang tamu dg privat</p>  	<p>12. Rmh Bp H.M. Rifai, RT 01, Pensiunan PT Djarum, jml klg 2 orang, Luas rumah 115,5 m2, Rumah menghadap ke selatan. Peruangan: 1 ruang tamu, teras+ halaman, 1 ruang keluarga, 1 kamar tidur, 1 dapur, gudang, 2km/wc, arah barat-timur (-) Zone: ada hijab</p>  
<p>13. Rumah Bp Achzid (66th), RT 1 Wiraswasta, jml klg 6 orang, Luas rumah 163 m2, Rumah menghadap ke utara. Peruangan: Toko, taman, 1 ruang tamu 3 kamar tidur, 1 dapur, gudang, 3 km/wc, arah utara-selatan (+). Zone: ada hijab</p> 	<p>14. Rumah Bp Luthfi (38th), RT 01, Wiraswasta, jml klg 4 orang, Luas rumah 245 m2, Rumah menghadap ke selatan. Peruangan: Teras, halaman, 1 ruang tamu 1 ruang keluarga, 4 kamar tidur, 1 dapur, 2 gudang 13km/wc, arah utara-selatan(+). Zone: ada hijab</p>  

<p>15. Rumah Bp H. Nafian, RT 01, Wiraswasta, jml klg 3 orang, Luas rumah 79,75 m2, Rumah menghadap ke utara. Peruangan:Teras, toko, ruang tamu 2 kamar tidur, 1 dapur, gudang, 1 km/wc, arah barat-timur (-). Zone: tdk terdapat hijab</p>  	<p>16. Rmh Bp H. Munawir, RT 01, Wiraswasta, jml klg 10 orang, Luas rumah 246 m2, Rumah menghadap ke selatan. Peruangan: 1 ruang tamu, halaman, 2 ruang jahit, gudang, garasi, 3 kamar tidur, 1 dapur, 4 km/wc, arah utara-selatan (+). Zone: ada hijab</p>  
<p>17 Rumah Bp Abdul Manaf (53th), RT 03, Wiraswasta, jml klg 3org, Luas rumah 138,5 m2, Rumah menghadap ke selatan. Peruangan: Teras, 1 ruang tamu. 3 kamar tidur, 1 dapur. Zone: ada hijab</p>  	<p>18 Rumah Bp Nawawi CS (53th), RT 3, Wiraswasta, jml klg 9org, Luas rumah 140 m2, Rumah menghadap ke selatan. Peruangan: Toko, 1 ruang tamu, 3 kamar tidur, 1 dapur, gudang, 1 km/wc, arah utara-selatan (+). Zone: ada hijab/ tdk</p>  
	<p>19. Rumah Bp Syafi'i, RT 03, Wiraswasta, jml klg 6 orang, Luas rumah 73 m2, Rumah menghadap ke timur Peruangan: 3 teras, 1 ruang tamu, 1 ruang keluarga 3 kamar tidur, 1 dapur, 1 km/wc, arah barat-timur (-) Zone: ada hijab</p>  

Sumber: survey, 2011

Dari Denah yang telah digambarkan pada hasil observasi, telah terlihat bahwa ruang-ruang hunian beragam sesuai dengan ragam kegiatan dan kebutuhan penghuni pada setiap rumah tinggal. Cerminan nilai Islami pada arsitektur rumah tinggal dapat dibaca pada Tabel 4

**Tabel 4: Cerminan nilai Islami pada Permukiman Islam di sekitar kompleks Masjid Menara Kudus**

Sam pel	A Peruangan				B Peltakn Interior		C Bentuk Bangunan				D Lingkungan/Sistem Ruang Luar				
	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	5
s 1	-	-	-	v	v	-	v	v	-	-	-	v	V	v	-
s 2	v	V	-	v	v	v/-	v	v	-	-	-	v	v	v	-
s 3	v	V	-	v	v	v	-	-	v	-	v	-	-	v	V
s 4	v	V	-	v	v	v	-	-	v	-	-	v	-	v	-
s 5	v	V	V	v	v	v/-	v	v	-	-	-	v	-	v	-
s 6	v	V	-	v	v	v	v	-	-	-	-	v	-	v	V
s 7	v	V	-	v	v	-	v	-	-	-	-	v	-	v	V
s 8	v	V	V	v	v	-	v	-	v	-	-	v	-	v	V
s 9	v	V	-	v	v	v	v	-	v	-	-	v	-	v	-
s 10	v	V	-	v	v	v	v	v	-	-	-	v	-	v	V
S 11	-	V	-	v	v	v	-	-	v	-	v	-	-	v	V
s 12	v	V	-	v	v	-	-	-	v	-	-	v	v	v	V
s 13	v	V	-	v	v	v	-	-	v	-	-	v	-	v	V
S 14	v	V	-	v	v	v	-	-	v	-	-	v	-	v	V
s 15	-	V	-	v	v	-	-	-	v	-	-	v	-	v	V
s 16	v	V	-	v	v	v	v	-	v	-	-	v	-	v	V
s 17	v	V	-	v	v	-	v	-	v	-	-	v	-	v	V
s 18	v	V	-	v	v	v	-	-	v	-	-	v	-	v	V
s 19	-	v/-	-	v	v	v	-	-	v	-	-	v	-	v	V
Jml= 19	15	18	2	19	19	13	10	4	13	0	2	17	3	19	14
%	78 %	94,7 %	10,5 %	100 %	100 %	68,4 %	52,6 %	21 %	68,4 %	0 %	10,5 %	89,4 %	15 %	100 %	73,6 %

sumber : analisa penulis, 2011

**KETERANGAN :**

- v = (ada/terlihat/sesuai)
- = (tidak ada/tidak sesuai/tidak ditemui)

A	Peruangan	B	Perletakan Interior	C	Bentuk Bangunan	D	Lingkungan/ sistem ruang luar
1	Rg tamu	1	letak tempat tidur	1	Tradisional	1	Pagar rendah
2	Konsep hijab	2	Letak wc	2	Kolonial	2	Tanpa pagar
3	Rg sholat			3	Modern	3	Beteng
4	Rg multifungsi			4	Post modern	4	Perkerasan ramah lingkungan
						5	Green garden

**Konsep Disain Rumah Islami**

**Konsep Disain Pola Zonifikasi dan Peruangan**

Dari temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai Konsep sistem Zonifikasi dan Peruangan untuk Rumah Islami yang diharapkan dapat diimplementasikan pada rumah tinggal muslim. Konsep tersebut dapat dibaca pada Tabel 5

**Tabel 5 : Konsep Disain Pola Zonifikasi dan Peruangan**

<b>Konsep dan Peruangan</b>	<b>Zonifikasi</b>	<b>Tingkat privacy</b>	<b>Fungsi dan Makna</b>
<b>Publik (Pb)</b>	Ruang tamu dan teras	Perlu adanya hijab dengan ruang yang biasa dipakai untuk aktivitas keluarga	Ruang tamu atau teras sebagai tempat untuk menerima tamu dan bersosialisasi, harus dipisahkan antara kegiatan umum dan kegiatan privat. Rumah adalah aurat sehingga kegiatan didalam rumah tangga sangat privat dan hanya anggota keluarga dan muhrim yang dapat masuk
<b>Privat (P)</b>	Ruang tidur utama	Privacy tinggi	Berfungsi untuk tidur dan istirahat bagi suami-isteri, bersifat sangat privat sehingga apabila anggota keluarga akan masuk ruang tidur utama harus minta ijin.
	Ruang tidur anak ♀	Privacy cukup tinggi	Berfungsi untuk Istirahat/ tidur bagi anak perempuan yang sudah baligh. Perempuan baligh harus dipisahkan tempat tidurnya antara anak perempuan dan anak laki-laki
	Ruang tidur anak ♂	Privacy cukup tinggi	Berfungsi untuk Istirahat/ tidur bagi anak laki-laki yang sudah baligh. Laki-laki baligh harus dipisahkan tempat tidurnya antara anak perempuan dan anak laki-laki
<b>Semi publik (Sp)</b>	Ruang sholat	Privacy sedang, Nyaman untuk beribadah	Berfungsi untuk sholat berjama'ah sekeluarga, munajat pada Allah, shalat dhuha, tahajud, witr, membina keluarga, mengajari Al Qur'an dan mengaji pada anak. Makna Sholat jama'ah sekeluarga mengajarkan kepemimpinan ayah sebagai imam sholat & imam rumah tangga serta mempererat tali kasih sayang antar anggota keluarga setelah sholat bersama diakhiri dengan saling bermaaf-maafan
	Ruang keluarga/ ruang multi fungsi	Privacy sedang	Berfungsi untuk berinteraksi bersama keluarga. Sistem peruangan bebas yang memudahkan pengawasan orang tua pada anak dan nyaman untuk berkegiatan
<b>Servis (S)</b>	Kamar mandi, cuci, gudang	Privacy rendah	Berfungsi untuk membuang hajat dan membersihkan najis sesuai aturan Islam. Segala sesuatu yang berbau najis diusahakan tdk membelakangi kiblat, sebab kiblat adalah arah sholat sedunia

sumber : analisa penulis, 2011

### **Konsep Disain Pola Denah**

Nilai-nilai Islami yang terkandung dalam ajaran agama Islam adalah suatu ajaran akhlaq bersifat abstrak dan konkrit (ibadah, muamalah) yang sifatnya verbal dan non verbal. Dalam hal ini nilai-nilai Islami yang konkrit non verbal (konkrit, bukan kata-kata) dapat diungkapkan pada ekspresi arsitektur pada Fisik Rumah Tinggal. Sebagai wujud kepedulian peneliti tentang rumah tinggal yang sesuai syariat Islam, maka dibawah ini kami mencoba memberikan Konsep Disain Pola Denah secara garis besar (Tabel 6), yaitu suatu konsep penataan fisik ruang yang

mengedepankan aturan Islam. Sedangkan kenyamanan tinggal dan benda-benda fungsional maupun estetis yang ada dalam rumah berfungsi untuk mengingatkan dan mendekatkan diri pada Allah.

**Tabel 6 : Konsep Disain Pola Denah**

Konsep Zonifikasi dan Peruangan		Hubungan ruang	Persyaratan Ruang
<b>Publik (Pb)</b>	Ruang tamu Bersifat umum (privacy rendah)	Tidak berhubungan langsung dengan aktivitas keluarga	Besaran ruang sesuai standar penghawaan dan pencahayaan cukup. Bukaannya pintu dan jendela didisain agar nyaman, <b>berhijab dengan ruang privat.</b>
<b>Privat (P)</b>	Ruang tidur utama (Privacy tinggi)	Tidak berhubungan langsung dengan ruang lain	Besaran ruang sesuai standar penghawaan dan pencahayaan cukup. Bukaannya untuk jendela didisain agar nyaman digunakan untuk istirahat.
	Ruang tidur anak ♀ (Privacy cukup tinggi)	Tidak berhubungan langsung dengan ruang lain	Besaran ruang sesuai standar, penghawaan dan pencahayaan cukup. Bukaannya untuk jendela didisain agar nyaman digunakan untuk istirahat
	Ruang tidur anak ♂ (Privacy cukup tinggi)	Tidak berhubungan langsung dengan ruang lain	Besaran ruang sesuai standar, penghawaan dan pencahayaan cukup. Bukaannya untuk jendela didisain agar nyaman digunakan untuk istirahat
<b>Semi publik (Sp)</b>	Ruang sholat (Privacy sedang, Nyaman untuk beribadah)	Dapat berhubungan dengan ruang keluarga atau ruang lain	Besaran ruang sesuai standar, penghawaan dan pencahayaan cukup. Selalu dijaga kesucian tempat dan peranbotnya.
	Ruang keluarga/ ruang multi fungsi (Privacy sedang)	Dapat berhubungan dengan ruang keluarga atau ruang lain	Besaran ruang sesuai standar, penghawaan dan pencahayaan cukup, mempunyai view ke arah yang menyejukkan suasana
<b>Servis (S)</b>	Kamar mandi, cuci, gudang (Privacy rendah)	Dapat berhubungan dengan ruang keluarga atau ruang lain	Besaran ruang sesuai standar, penghawaan dan pencahayaan cukup, selalu dijaga kebersihannya

sumber : analisa penulis, 2011

**Tabel 7 : Konsep Disain Elemen Arsitektur Islam**

Macam ruang		Elemen Arsitektur	Konsep Disain
<b>Publik (Pb)</b>	Ruang tamu Bersifat umum (privacy rendah)	Meja, kursi, hiasan dinding, hiasan meja, interior	Meja Kursi dan Hiasan ruang tamu boleh berbenruk flora tapi tidak boleh ada unsur hewani atau patung. Segala hiasan estetis ditujukan untuk lebih mengingat dan mendekatkan diri pada Allah
<b>Privat (P)</b>	Ruang tidur utama Ruang tidur anak ♀ Ruang tidur anak ♂	Perabot dan interior	Posisi kepala pada tempat tidur berada pada sisi utara atau kepala mengarah dan menghadapkan wajahnya ke arah kiblat. Perabot yang kokoh dan hiasan tidak boleh berbentuk hewani dan patung
	Ruang sholat	Karpet, sajadah, rukuh, sarung, peci, Al-Qur'an	Hiasan kaligrafi, ornamen florist gambar ka'bah, gambar islami ,dll diletakkan pada tempat yang sesuai Semua perabot harus

<b>Semi publik (Sp)</b>			suci
	Ruang keluarga/ ruang makan/ ruang multi fungsi	Interior dan perabot	Hiasan kaligrafi, ornamen florist gambar ka'bah, gambar islami ,dll diletakkan pada tempat yang sesuai
<b>Servis (S)</b>	Kamar mandi, cuci, gudang (Privacy rendah)	Perabot	Membuang hajat dan membersihkan najis sesuai aturan Islam.Segala sesuatu yang berbau najis diusahakan tdk membelakangi kiblat, sebab kiblat adalah arah sholat sedunia Jadi letak wc tidak boleh membelakangi kiblat
<b>Fasade dan Ruang luar</b>	Fasade dan gaya bangunan	Tampak depan bangunan dan model/gaya/ciri bangunan	Merupakan lambang/symbol peradaban Fasade dan gaya bangunan menunjukkan keberadaan sejarah pembuatan, situs budaya dan ketinggian rasa seni
	Pagar	Pagar rendah, tidak berpagar, pagar beteng	Pembatas formil bangunan, untuk tujuan keselamatan bangunan dan melindungi pemilik bangunan dan isisnya, termasuk berhijab dari orang luar.
	Halaman , Vegetasi, perkerasan	Tanaman, perkerasan, paving	Pemilihan tanaman yang sesuai untuk menyejukkan pandangan dan mengurangi polusi udara. Menaikkan derajat tingkat kesehatan melalui bersihnya udara yang dihirup dan mengurangi beban stress. Paving dapat mempermudah resapan air

sumber : analisa penulis, 2011

## F. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Rumah-rumah di permukiman sekitar Masjid Menara Kudus sebagian besar telah menerapkan konsep Islami dalam penataan ruang tinggalnya, meskipun masih ada beberapa rumah yang lalai tentang hal tersebut. Analisa secara menyeluruh telah menghasilkan temuan konsep zonifikasi dan peruangan, konsep pola denah dan konsep elemen arsitektural yang dapat ditindak lanjuti lebih jauh dengan realisasi pada rekayasa disain rumah tinggal Islami.

### Saran/Rekomendasi

Untuk membangun rumah tinggal Islami perlu diperhatikan tentang:

1. Program kebutuhan peruangan dan konsep rumah tinggal Islami.
2. Dana yang tersedia
3. Lingkungan tempat tinggal sebagai pendukung terwujudnya permukiman Islam

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmadi, Wahid, 2004, **Konsep Islam dalam Arsitektur**, Prosiding Simposium Nasional Arsitektur Islam, Arsitektur UMS, Surakarta
- [2] Al Faruqi, Ismail Raji, 1999, **Seni Tauhid, Esensi dan Ekspresi Estetika Islam**, Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta



- [3] Al Mushaf asy-Syarif , **Al Qur'an dan terjemahnya**, Mujamma'al Malik Fahdli Thiba'at Al Mushaf asy-Syarif, Medinah, Munawarah, PO BOX 6262, Kerajan Saudi Arabia.
- [4] Attoe,Wyne, 1978, **Architectural and Critical Imagination**,John Willey & Sons, New York
- [5] Bonta, Juan Pablo, 1979, **Architectural and its Interpretation**, Lund Humphries publishers Ltd, London
- [6] Creswell,John W,1997, **Qualitative Inquiry and Research Design**, Sage Publication, London
- [7] Darban, A, 1984, Kampung Kauman: Sebuah Tipologi Kampung Santri di Perkotaan Jawa (Studi Perbandingan Sejarah Pertumbuhan Kampung Kauman Kudus dan Yogyakarta). Research Report, UGM,Yogyakarta.
- [8] Darban, A. Sejarah Kauman Menguak Identitas Kampung Muhammadiyah, Yogyakarta.
- [9] Depag RI, 2006, **Qur'an Tajwid dan Terjemahnya**, Maghfirah Pustaka, Jakarta
- [10] Groat,Linda,2002, **Architectural Research Methods**,John Wiley& Sons
- [11] Gulo,2002, **Metodologi Penelitian**,Grasindo, Jakarta
- [12] Habraken, N.J., 1998, **Type of Social Agreement**, The Collection of ACA – 3, Conference Paper, Seoul
- [13] Hakim, Besim Selim,1988, **Arabic-Islamic Cities**, Building and Planning Principles, Kegan Paul International, London and New York
- [14] Hoag,John D, 1987, **Islamic Architecture, History of World Architecture**, Rizzolli International Publication Inc, New York
- [15] Lang, John, 1987, **Creating Architectural Theory**, New York, Van Nostrand Reinhold Company inc
- [16] Lang, J.,Moleski,W, Vachon,1974, **Designing For Human Behavior: Architecture and the Behavioral Sciences**, Dowden, Hutchinson & Ross, Inc, Stroudsbrug, Pennsylvania, USA
- [17] Mastuti, F, Soewarno, N, Rahmi, DH, 2002, **Keragaman Pola Perubahan Rumah di Pemukiman Nelayan Bringkanaya Makasar**, Jurnal Media Teknik No. Th. XXIV, UGM, Yogyakarta
- [18] Mortada, Hisham, 2003, Traditional Islamic Principles of Built Environment, Routledge Corzon, London, p 34-35
- [19] Muhadjir Noeng, 1996, **Metodologi Penelitian Kualitatif**, Rake Sarasin, Yogyakarta
- [20] Muqoddas, 2001, **Islam Kaffah**, baitul Arqom Dosen Tetap UMS, Surakarta
- [21] Neufert, Ernst. 1993, **"Data arsitek"**. Erlangga,Jakarta
- [22] Noe'man, Ahmad.2003. **"Aplikasi bangunan Islam dalam konsep Islam serta contoh karya nyata"**.surakarta. seminar sehari arsitektur islam dan tropis
- [23] Nurjayanti,W. 2009, **Kajian Sustainabel Arsitektur pada Rumah Tinggal Islami di Permukiman Sekitar Komplek Masjid Menara Kudus**, Studi Mandiri Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- [24] Nurjayanti,W. 2009, **Permukiman Islami di Kudus dan Demak**, Studi Mandiri Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

- [25] Nurjayanti,W, 2004, **Aplikasi Konsep Islam pada Rumah Tinggal**, Prosiding Simposium Nasional Arsitektur Islam, Arsitektur UMS,Surakarta
- [26] Nurjayanti,W, 2005, **Keragaman Pola Perubahan Rumah di Perumahan Nilasari Gonilan Kartosuro**, Penelitian Reguler UMS, Surakarta
- [27] Nurjayanti,W, 2006, *Variety of House Function in Nilasari Housing of Gonilan Kartasura*, *Jurnal Teknik GELAGAR Oktober 2006*, UMS, Surakarta
- [28] Nurjayanti,W, 2007, **Upaya Meningkatkan Kualitas Bangunan dan Lingkungan Melalui Pendekatan Tridaya, Studi kasus Perumahan Nilasari Gonilan Kartasura**, Penelitian Hibah Bersaing Dirjen Dikti, Jakarta.
- [29] Nurjayanti,W, Wiendu Nuryanti, Arya Ronald, Arif Kusumawanto, 2010, *Islamic Housing Pattern in Kauman Surakarta*, International Seminar ISSIK, UMS, Surakarta
- [30] Oliver,Paul,1975, *Shelter, Sign & Symbol*, Barrie & Jenkins Ltd, London
- [31] Qomarun, 2004, **Eksplorasi tentang Islam, Arsitektur dan Arsitektur Islam : Studi Kasus pada Lingkungan Binaan di Kampus UMS**, Prosiding Simposium Nasional Arsitektur Islam, Arsitektur UMS,Surakarta
- [32] Rapoport, A, 1969, *House, Form and Culture*, *Prentice Hall inc*, London
- [33] Rasdi, Mohd , Mohd Tajuddin, 2003, *Traditional Moslem Architecture in Malaysia*, Monograph Kalam Volume 2, Fakulti Alam Bina, University Teknologi Malaysia
- [34] Rakhmawati, E, 2009, Pola Permukiman Kampung Kauman Kota Malang, e-Journal arsitektur , Vol. 2 No 3, November .
- [35] Rasdi, Mohd, Mohd Tajuddin, 2003, *Moslim Architecture in Peninsular Malaysia, Kalam Papers: Classification of Styles and Probable Socio-Political Influence of Mosques*, Fakulti Alam Bina, University Teknologi Malaysia
- [36] Ronald, Arya, 2005, Nilai-Nilai Arsitektur Rumah Tradisional Jawa, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- [43] Setiabudi, Bambang, 2008,**Rumah dalam Al Qur'an**, Mailinglist Arsitektur Islam, Bina-ul Barakah
- [38] Shihab, Quraish, 1992.”**Membumikan Al Qur`an**”, Mizan, Bandung.
- [39] Seralgedin,I,El sadek,S,1981, *The Arab City*, Proceedings of Symposium held in Medina, Kingdom of Saudi Arabia,28 Feb-5 Mar,1981
- [40] Stake, Robert E, 2006, *Multiple Case Study Analysis*, The Guilford Press, New York, London
- [41] Suryo, Djoko, 2000, **Tradisi Santri dalam Historiografi Jawa, Pengaruh Islam di Jawa**, Seminar Pengaruh Islam terhadap budaya Jawa, Jakarta.
- [42] Tuan, Yi-Fu, 1990, *Topophilia, A Study of Environmental Perception, Attitudes and Values*, Columbia University Press, New York
- [43] Utaberta, Nangkula, 2007, **Rekonstruksi Pemikiran, Filosofi Dan Perancangan Arsitektur Islam Berbasis Al-Qur'an Dan Sunnah**, Universiti Teknologi Malaysia
- [44] Yin, Robert K, 2008, **Studi Kasus, Desain & Metode**, Pt Raja Grafindo Persada, Jakarta